

PENGAWASAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh :
Ni Putu Mahya Hasinu Darapalgia
1410842009

Dibimbing Oleh :

- 1. Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP**
- 2. Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA**

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

ABSTRAK

Ni Putu Mahya Hasinu Darapalgia, No. BP: 1410842009. Pengawasan Pupuk Bersubsidi di Kota Padang. Administrasi Publik, FISIP – Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Dr. Roni EkhaPutera S.IP.,M.PA. Skripsi ini terdiri dari 82 halaman dengan referensi 5 buku teori, 3 buku metode, 2 skripsi, 2 Peraturan Perundang – undangan, 1 jurnal dan 4 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengawasan Pupuk Bersubsidi di Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengawasan sehingga berdampak terhadap tidak meratanya penerimaan pupuk bersubsidi kepada para petani yang membutuhkan.

Penelitian ini menggunakan teori pengawasan T. Hani Handoko yang melakukan pengawasan melalui 5 kriteria yaitu penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar analisa penyimpangan dan pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Ada pun teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Dan unit analisis adalah kelompok.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan 5 kriteria pengawasan yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko menunjukan, pengawasan yang dilakukan oleh Tim KP3 dan Dinas Pertanian belum cukup optimal. Dimana pada beberapa kriteria masih belum memenuhi standar. bahwa penetapan standar dalam pendistribusian pupuk bersubsidi di Kota Padang kurang berjalan dengan baik. Salah satu permasalahan terjadi pada penetapan standar moneter. Karena pendistribusian pupuk untuk sampai kepada petani yang dilakukan oleh kios pengencer masih belum lancar, hal ini disebabkan oleh pemberian pupuk dari distributor harus menunggu pembayaran awal dari kios terlebih dahulu. Terkait dengan penjualan ataupun pendapatan tergantung dengan kebutuhan dan kemampuan kios dalam menyalurkan pupuk. Dan dapat disimpulkan bahwa pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan belum berjalan sepenuhnya, terbukti dengan belum ada perubahan standar semula terkait dengan aturan pembayaran pupuk.

Kata Kunci :Pengawasan, Distribusi, PupukBersubsidi

ABSTRACT

Ni Putu Mahya Hasinu Darapalgia, No. BP: 1410842009. Supervision of Subsidized Fertilizer in the City of Padang. Public administration, FISIP – Universitas Andalas, Padang, 2020. Guided by Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Dr. Roni Ekha Son, S. IP.,M. PA. This thesis consists of 82 pages with reference to the 5 theory book, 3 books of the method, 2 of the thesis, 2 of the Legislation, 1 the journal and 4 of the internet website.

This study aims to describe and analyze the Supervision of Subsidized Fertilizer in the City of Padang. This research is motivated by the lack of supervision that have an impact on the uneven acceptance of subsidized fertilizer to farmers who are in need.

This study uses the theory of the supervision of T. Hani Handoko that conduct surveillance through the 5 criteria, namely the determination of the standard, the determination of the measurement activities, measurement activities, a comparison of the implementation of the standard analysis of deviations and taking corrective action when necessary. This research uses qualitative approach with descriptive type, technique of data collection is done by interview and documentation. There is also a technique the selection of informants was done by using purposive sampling. And the unit of analysis is the group.

Based on the results of the study, it can be concluded that by using the 5 criteria for supervision proposed by T. Hani Handoko, it shows that the supervision carried out by the KP3 Team and the Department of Agriculture is not optimal. Where some criteria still do not meet the standards. that the standard setting in the distribution of subsidized fertilizers in the City of Padang is not going well. One of the problems occurs in the setting of monetary standards. Because the distribution of fertilizers to the farmers by the diluting kiosks is still not smooth, this is because the distribution of fertilizer from the distributor has to wait for the initial payment from the kios first. Regarding sales or income, it depends on the needs and ability of the kios to distribute fertilizer. And it can be concluded that taking corrective action if necessary has not been fully implemented, as evidenced by the fact that there has been no change in the original standard related to the regulation on fertilizer payment.

Keywords : Supervision, Distribution, Subsidized Fertilizer